



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PANTUN

Yoelandieta Adelina Said

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya, Indonesia
ditayoelanda@gmail.com

Abstrak

The use of relevant methods, strategies and approaches in learning is needed, including the use of contextual teaching and learning (CTL) learning models in Indonesian subjects in improving the poetry writing skills and the fifth grade students'. The use of contextual teaching and learning (CTL) learning has the potential to develop the realm of process knowledge and skills and develop students' attitudes, values and creativity in solving problems related to their daily lives, through interaction with fellow friends and also developing social skills. Barriers to learning through contextual models in writing poetry include students having difficulty in composing sentences in rows of lines in the form of addition and contents that match the theme, in group work only dominated by students who have higher potential writing skills, students are less willing to express opinions in response to reading rhymes and poems.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Ada empat jenis keterampilan berbahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kehidupan modern, jelas bahwa keterampilan menulis penting tidak hanya bagi dunia pendidikan, tetapi juga bagi masyarakat. Keterampilan menulis penting karena setiap orang membutuhkannya. Literasi merupakan ciri khas masyarakat dan negara terpelajar. Oleh karena itu, sebagai negara terpelajar, masyarakat Indonesia perlu memiliki keterampilan menulis. Pembelajaran menulis permulaan sangat penting diajarkan di sekolah dasar agar anak-anak dapat terlibat kegiatan baca tulis. Semakin tinggi tingkat kelas semakin meningkat dan berkembang kemahiran dalam menulisnya. Keterampilan menulis tidak hanya diajarkan melalui penjelasan atau uraian-uraian semata. Keterampilan menulis lebih banyak diperoleh melalui latihan-latihan secara terus menerus.

Daya imajinasi siswa masih terus berkembang seiring dengan pertumbuhan dan penambahan usianya. Jika konsep pembelajaran dipahami oleh guru, maka upaya merancang pembelajaran bukanlah beban melainkan tugas yang menantang. Konsep pembelajaran memberikan landasan yang kuat bagi peran guru, yang hanya sebagai fasilitator yang sejalan dengan pandangan konstruktivis. Selain itu, proses belajar mengajar akan lebih hidup dan menyenangkan dibandingkan dengan model pembelajaran guru yang selama ini digunakan. Memungkinkan siswa untuk memasukkan ide dan gagasan mereka ke dalam keterampilan menulis mereka dan dengan mudah menyuntikkan serangkaian kata-kata indah untuk menulis yang menyenangkan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dimana peneliti menggunakan deskripsi atau gambaran tentang suatu peristiwa saat ini, dimana peneliti hanya menggambarkan peristiwa atau peristiwa yang menjadi fokus perhatian, diikuti dengan kata-kata dan frase yang mengandung makna. dari sudut pandang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tertarik untuk mempelajari cara membuat teks biografi sesuai model pendidikan dan pembelajaran kontekstual. Oleh karena itu, pembelajaran dengan model ini sangat menarik dan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran. Reaksi siswa terhadap pendidikan kontekstual dan penggunaan model pembelajaran sangat positif. Mereka merasa mendapat pengalaman baru untuk dipelajari di kelas, terutama materi menulis pantun yang biasanya dianggap membosankan dan sulit. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan penerapan model pembelajaran kontekstual saat menulis pantun.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis penggunaan model pendidikan dan pembelajaran kontekstual dalam penulisan pantun. Mempengaruhi siswa untuk menulis pantun dan reaksi siswa yang menyukai model ini dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006.

Elaine B, Johnson. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center, 2008.

Heaton, J.B. *Writing English Language test*. New York: Longman, 1975.

Zaidan, Abdul Rozak, Anita K Rustapa, dan Hani'ah. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.